

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Literature Review

1. Kriteria Pendonor Plasma Konvalesen Menurut Jurnal

Tabel 4.1 Kriteria Pendonor Plasma Konvalesen Menurut Jurnal

No	Penulis dan tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Temuan
1	Eric Salazar et al, 2020	Studi penelitian ini menggunakan epidemiologi observasi dengan retrospektif. Variable dalam penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi positif terhadap COVID-19 dengan pasien yang memenuhi hasil selama 28 hari yang terbagi dalam dua kelompok yaitu pasien COVID-19 yang menerima terapi plasma konvalesen dan pasien yang tidak menerima terapi plasma konvalesen. Analisis data dalam penelitian ini mengunaka	316 orang, yaitu 316 pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19. Instrument dalam penelitian ini adalah plasma konvalesen, buku observasi, alat tulis, computer, dan software SPSS.	Untuk mengetahui kemanjuran terapi plasma konvalesen dalam kasus COVID-19 yang menderita ARDS.	Kriteria pendonor plasma konvalesen dalam jurnal penelitian ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • seseorang yang telah pulih dari COVID-19 disertai bukti dari laboratorium • Tidak muncul gejala > 14 hari • Berusia 18 – 65 tahun • Hasil pemeriksaan RT-PCR negative sebelum plasmaferesis • Bersedia melakukan donor dengan persetujuan tertulis • Negative Ab HLA (<i>Human Leukocyte Antigen</i>) • Negative terhadap hepatitis B, hepatitis C, HIV, Sifilis, Chagas, dan West Nile Virus • Memenuhi syarat donor darah standar.

No	Penulis dan tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Temuan
2	Abolghasem Allahyari et al, 2020	Studi epidemiologi observasi dengan retrospektif. Variable dalam penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi positif terhadap COVID-19 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu pasien COVID-19 yang menerima terapi plasma konvalesen dan pasien yang tidak menerima terapi plasma konvalesen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.	64 orang yaitu, pasien COVID-19 yang dikonfirmasi positif oleh laboratorium. Instrument dalam penelitian ini adalah plasma konvalesen, buku observasi, alat tulis, computer, dan software SPSS	Untuk mengevaluasi keamanan dan kemanjuran plasma konvalesen untuk pengobatan pasien COVID-19 parah dengan ARDS.	Kriteria pendonor plasma konvalesen dalam jurnal penelitian ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pasien COVID-19 yang telah pulih • Berusia antara 18 – 60 tahun • Hasil RT-PCR positif terhadap SARS-CoV-2 • Tidak ada gejala yang timbul selama 14 hari • Hasil pemeriksaan IMLTD negative HBs Ag, HCV Ab, HIV Ab, HTLV1 Ab, VDRL • Memiliki antibody IgG dan IgM terhadap SARS-CoV-2 dengan titer 101 untuk Ab IgG dan 51 untuk Ab IgM. • Memenuhi syarat standar donor darah.

2. Kriteria Pasien Penerima Plasma Konvalesen Menurut Jurnal

Tabel 4.2 Kriteria Pasien Penerima Plasma Konvalesen Menurut Jurnal

No	Penulis dan Tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Temuan
1	Eric Salazar	Studi penelitian ini	316 orang, yaitu 316	Untuk mengetahui	Kriteria pasien penerima terapi plasma konvalesen

No	Penulis dan Tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Temuan
	et al, 2020	menggunakan epidemiologi observasi dengan retrospektif. Variable dalam penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi positif terhadap COVID-19 dengan pasien yang memenuhi hasil selama 28 hari yang terbagi dalam dua kelompok yaitu pasien COVID-19 yang menerima terapi plasma konvalesen dan pasien yang tidak menerima terapi plasma konvalesen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.	pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19. Instrument dalam penelitian ini adalah plasma konvalesen, buku observasi, alat tulis, computer, dan software SPSS.	kemanjuran terapi plasma konvalesen dalam kasus COVID-19 yang menderita ARDS.	dalam penelitian jurnal ini yaitu: pasien yang menderita COVID-19 dengan: <ol style="list-style-type: none"> Gejala berat seperti : <ul style="list-style-type: none"> • sesak napas (<i>Dispnea</i>), • Frekuensi napas \geq 30/menit, • Kadar oksigen dalam darah (siturasi oksigen) 93% dalam ruangan, • Rasio tekanan parsial oksigen arteri / fraksi oksigen inspirasi $<$ 300, • Infiltrate paru $>$ 50% dalam 24 sampai 48 jam. Mengancam jiwa seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Gagal napas • Syok septic, • Dan/ atau disfungsi atau kegagalan multi organ.
2	Abolghasem et al, 2020	Studi epidemiologi observasi dengan retrospektif. Variable dalam penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi	64 orang yaitu, pasien COVID-19 yang dikonfirmasi positif oleh laboratorium. Instrument	Untuk mengevaluasi keamanan dan kemanjuran plasma konvalesen untuk pengobatan pasien COVID-19	Kriteria pasien penerima terapi plasma konvalesen dalam jurnal penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Pasien COVID-19 yang mengalami ARDS (<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>), Berusia 18 sampai 75 tahun,

No	Penulis dan Tahun terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Temuan
		i positif terhadap COVID-19 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu pasien COVID-19 yang menerima terapi plasma konvalesen dan pasien yang tidak menerima terapi plasma konvalesen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.	dalam penelitian ini adalah plasma konvalesen, buku observasi, alat tulis, computer, dan software SPSS	parah dengan ARDS.	<p>c. Rasio PaO₂/FiO₂ ≤ 250,</p> <p>d. Tingkat immunoglobulin A (IgA) normal,</p> <p>e. Tidak ada hipertensi yang tidak terkendali (HTN),</p> <p>f. Tekanan darah sistolik ≥ 90 mmHg,</p> <p>g. Tidak sedang diintubasi,</p> <p>h. <i>Glasgow Coma Scale</i> (GCS) ≥ 12,</p> <p>i. Laju filtrasi glomerulus (GFR) ≥ 30,</p> <p>j. Tidak ada riwayat penyakit seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gagal jantung, • Penyakit hati kronis, • Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK).

3. Hasil Pemberian Plasma Konvalesen Menurut Jurnal Penelitian

Tabel 4.3 Hasil Pemberian Plasma Konvalesen Menurut Jurnal

No	Penulis	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumenn	Tujuan Penelitian	Temuan
1	Eric Salazar et al, 2020	Studi penelitian ini menggunakan epidemiologi observasi dengan retrospektif. Variable dalam penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi positif terhadap COVID-19 dengan pasien	316 orang, yaitu 316 pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19. Instrument dalam penelitian ini adalah plasma konvalesen, buku observasi, alat tulis,	Untuk mengetahui kemanjuran terapi plasma konvalesen dalam kasus COVID-19 yang menderita ARDS.	Hasil dari penelitian ini adalah penurunan angka kematian lebih tinggi pada kelompok pasien yang menerima terapi plasma konvalesen dibandingkan kelompok pasien yang tidak menerima terapi plasma konvalesen.

No	Penulis	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen t	Tujuan Penelitian	Temuan
2	Abolghasem Allahyari et al, 2020	<p>yang memenuhi hasil selama 28 hari yang terbagi dalam dua kelompok yaitu pasien COVID-19 yang menerima terapi plasma konvalesen dan pasien yang tidak menerima terapi plasma konvalesen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.</p> <p>Studi epidemiologi observasi dengan retrospektif. Variable dalam penelitian ini adalah pasien yang terkonfirmasi positif terhadap COVID-19 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu pasien COVID-19 yang menerima terapi plasma konvalesen dan pasien yang tidak menerima terapi plasma konvalesen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.</p>	<p>computer, dan software SPSS.</p> <p>64 orang yaitu, pasien COVID-19 yang dikonfirmasi positif oleh laboratorium . Instrument dalam penelitian ini adalah plasma konvalesen, buku observasi, alat tulis, computer, dan software SPSS</p>	<p>Untuk mengevaluasi keamanan dan kemanjuran plasma konvalesen untuk pengobatan pasien COVID-19 parah dengan ARDS.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu selama 28 hari terdapat 43 pasien yang dipulangkan, terdiri dari 25 pasien yang menerima terapi plasma konvalesen dan 18 Pasien dari kelompok control. Pasien yang meninggal sebanyak 21 yang terdiri dari 7 pasien yang menerima terapi plasma konvalesen dan 14 pasien dari kelompok control. Serta jumlah pasien COVID-19 yang sembuh lebih tinggi pada kelompok pasien yang menerima terapi plasma konvalesen dibandingkan pasien dari kelompok control.</p>

B. Analisis Data

1. Kriteria Pendonor Plasma Konvalesen

Hasil analisis data terhadap kriteria pendonor plasma konvalesen berdasarkan kedua jurnal terdapat perbedaan dan kesamaan. Perbedaan pada kedua jurnal yaitu kriteria pendonor plasma konvalesen dari segi umur dan keberadaan antibodi HLA. Kriteria pendonor plasma konvalesen yaitu seseorang yang berusia 18-65 tahun dan negative terhadap anti-HLA (Eric et al, 2020), sedangkan menurut Abolghasem et al (2020), seseorang yang dapat melakukan donor plasma konvalesen yaitu berusia 18-60 tahun. Sedangkan persamaan kedua jurnal terhadap kriteria plasma konvalesen yaitu pasien COVID-19 yang telah pulih, tidak muncul gejala > 14 hari, negative terhadap infeksi HIV, hepatitis B, hepatitis C, sifilis, HTLV-1, chagas disease, dan WNV. Serta memenuhi kriteria donor darah standar.

2. Kriteria Pasien Penerima Plasma Konvalesen

Hasil analisis jurnal terhadap kriteria pasien penerima plasma konvalesen, kedua jurnal menyebutkan kriteria apa saja bagi pasien calon penerima plasma konvalesen. Pada kedua jurnal terdapat perbedaan dan kesamaan terhadap kriteria pasien penerima plasma konvalesen. Perbedaan dari kedua jurnal terhadap kriteria pasien penerima terapi plasma konvalesen yaitu pasien dengan kadar immunoglobulin A (IgA) normal, tidak sedang diintubasi, *Glasgow Coma Scale* (GCS) ≥ 12 , laju filtrasi glomerulus (GFR) ≥ 30 , tidak ada hipertensi yang tidak terkontrol (HTN), tekanan darah sistolik ≥ 90 mmHg, dan berusia 18 hingga 75 tahun. Serta, tidak ada riwayat penyakit seperti gagal jantung, penyakit paru kronis, dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Sedangkan persamaan dari kedua jurnal terhadap pasien penerima terapi plasma konvalesen yaitu rasio PaO₂/FiO₂, pasien yang memiliki gejala berat termasuk pasien yang mengalami ARDS, dan pasien yang mengancam jiwa.

3. Hasil Pemberian Plasma Konvalesen

Hasil analisis terkait hasil pemberian plasma konvalesen, kedua jurnal penelitian membahas hasil pemberian plasma konvalesen, terdapat perbedaan dan persamaan pada kedua jurna. Perbedaan pada kedua jurnal yaitu pada penelitian Abolghasem, dkk (2020) menyebutkan bahwa terdapa pasien COVID-19 yang meninggal sebanyak 21 orang yang terdiri dari 7 pasien yang menerima plasma konvalesen dan 14 pasien yang tidak menerima plasma konvalesen. Serta pada penelitian Erik, dkk (2020) menebutkan bahwa angka resiko kematian tinggi pada pasien yang menerima plasma konvalesen > 72 jam setelah masuk rumah sakit (dirawat). Sedangkan persamaan dari kedua juranal terhadap hasil dari pemberian plasma konvalesen adalah angka kematian pada pasein COVID-19 lebih rendah pada pasien yang menerima plasma konvalesen dibandingkan pasien yang tidak menerima plasma konvalesen.